

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penulis tentang Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Pengawasan di BMT El-Arbah Kunci Maju Kuningan, Penelitian mengkaji 2 (dua) permasalahan yang dikaji pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Pengawasan di BMT El-Arbah Kunci Maju Kuningan. BMT El-Arbah memberikan penjelasan tentang bagaimana peran atau kedudukan Dewan Pengawas Syariah pada BMT El-Arbah ini. BMT El-Arbah telah menempatkan DPS pada kedudukan terpenting sebagai pengawas yang memiliki peran untuk menjaga dan mengawasi agar BMT El-Arbah ini senantiasa berada pada prinsip-prinsip Syariahnya. Dengan adanya peran DPS ini membantu BMT El-Arbah agar tidak keluar dari prinsip-prinsip syariah. Menurut ketua BMT El-Arbah dalam menjalankan sesuatu pasti selalu melalui hambatan ataupun halangan, dimana ini mungkin sangat membantu masalah jika adanya peran DPS didalamnya.
2. Hambatan dalam Penerapan Sistem Pengawasan di BMT El-Arbah Kunci Maju Kuningan. Sejauh ini BMT El-Arbah Kunci Maju Kuningan belum menemukan hambatan-hambatan yang cukup besar atau serius mengenai sistem pengawasan yang ada di BMT El-Arbah Kunci Maju Kuningan, tetapi hambatan itu ada dalam Anggota Dewan Pengawas Syariahnya. Mereka hanya memakai nasehat dari seorang ulama yang ada dan sudah dipercaya oleh BMT El-Arbah. Jika dilihat dari syarat sebenarnya sangat penting jika anggota Dewan Pengawas Syariah harus mempunyai sertifikat atau surat izin dari DSN.

Selain hal tersebut penting juga adanya rasa memiliki yang kuat dalam pengelolaan, pengurus, dan pengawas syariah yang dapat mendorong kepedulian untuk memelihara keberlangsungan hidup BMT El-Arbah

Kunci Maju Kuningan sebagai sarana ibadah dan mengimplementasikan operasional BMT El-Arbah sesuai dengan syariah. Sehingga dalam hal pengawasan syariah anatar pengelola, pengurus dan pengawas syariah dapat saling bekerja sama untuk mewujudkan visi bersama BMT El-Arbah agar berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah

## **B. Saran**

Baitul Maal Wa Tamwil dan Dewan Pengawas Syariah telah mengupayakan perannya agar tetap bisa membantu masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Walau dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan. Maka dalam kesempatan ini penulis akan mengemukakan saran kepada beberapa pihak yang memiliki peran paling penting dalam mewujudkan amanah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat saya berikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada DSN-MUI agar meningkatkan perannya dalam menjaga dan mengawasi penerapan prinsip-prinsip syariah dengan melakukan sosialisasi intensif terhadap keputusan dan fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan, baik kepada lembaga ekonomi syariah maupun pihak-pihak lain yang *terkait*, agar secara sosiologis keputusan dan fatwa-fatwa tersebut dapat dipraktikkan dalam pergaulan ekonomi sehari-hari dan berlaku sebagai hukum kebiasaan. Khusus mengenai masalah sertifikasi kelayakan sebagai syarat DPS, hendaknya DSN-MUI sebagai satu-satunya lembaga Islam yang legal mengeluarkan fatwa atau keputusan yang berlaku untuk umat Islam di Indonesia diharapkan tanggap dan proaktif menangkap kondisi ini dengan jalan mengatur dan menstandarkan anggota DPS BMT.
2. Kepada Lembaga-lembaga Keuangan syariah pada umumnya dan BMT El-Arbah Kunci Maju Kuningan pada khususnya agar melakukan penguatan pada anggota DPS dengan pengoptimalan fungsi

pengawasan syariah dan memberikan pelatihan-pelatihan atau beasiswa pendidikan kepada DPS DPSnya untuk peningkatan *kafaah fiqh* ekonominya. Sehingga harapan yang tinggi dari umat Islam akan kehadiran BMT dapat disikapi sebagai sebuah kesadaran baru untuk mengamalkan ajaran Islam secara kaffah serta agar kesadaran tersebut tidak dimanfaatkan oleh oknum yang menjual agama untuk kepentingan bisnis. Dan secepatnya pengurus di BMT El-Arbah untuk menguruskan surat izin atau sertifikat dari DSN bagi Anggota Dewan Pengawas untuk melengkapi syarat yang sebelumnya sudah diatur. Dengan adanya ini bisa memperkuat lagi kepengawasan yang ada di BMT El-Arbah Kunci Maju Kuningan. Seharusnya sebagai Lembaga Keuangan Syariah harus selalu mengupdate peraturan terbaru agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan memiliki legalitas yang jelas dan kuat.

